

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV DI SDN 42/III SUNGAI LEBUH
KECAMATAN SIULAK KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

FENTI ANGGRAINI
NPM. 1910013411252



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Fenti Anggraini
NPM : 1910013411252
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model *Picture and Picture* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SDN 42/III Sungai Lebu Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd.

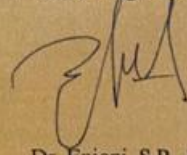
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



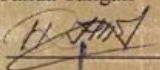
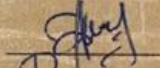

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh Tiga** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Tiga** bagi:

Nama : Fenti Anggraini
NPM : 1910013411252
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model *Picture and Picture* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SDN 42/III Sungai Lebu Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

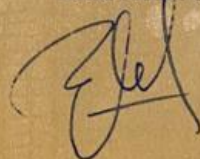
Tim Penguji:

Nama		Tanda Tangan
1. Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd.	(Ketua)	1. 
2. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd.	(Anggota)	2. 
3. Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd.	(Anggota)	3. 

Mengetahui:


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fenti Anggraini
NPM : 1910013411252
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model *Picture and Picture* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SDN 42/III Sungai Lebu Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model *Picture and Picture* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SDN 42/III Sungai Lebu Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Fenti Anggraini

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV DI SDN 42/III SUNGAI LEBUH
KECAMATAN SIULAK KABUPATEN KERINCI**

Fenti Anggraini¹, Romi Isnanda²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: fentyanggraini01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa di kelas IV SDN 42/III Sungai Lebu, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture* di kelas IV SDN 42/III Sungai Lebu Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 42/III Sungai Lebu, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, yang berjumlah 14 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi kegiatan siswa, dan lembar penilaian keterampilan menulis siswa. Persentase aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I, yaitu 80 dan meningkat pada siklus II dengan persentase yang diperoleh 93. Rata-rata observasi kegiatan siswa pada siklus I, yaitu 56 dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 75. Ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis siswa pada siklus I persentasenya 50% dengan rata-rata hasil belajar 67, meningkat menjadi 79% pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 78. Hal ini berarti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 42/III Sungai Lebu, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci. Dengan demikian, disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Kata kunci: keterampilan menulis, model *picture and picture*, bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model *Picture and Picture* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SDN 42/III Sungai Lebu Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd., selaku penguji I dan Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd., selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin penelitian.
5. Agusli, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 42/III Sungai Lebu yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi peneliti terlaksana dengan baik.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

6. Eko Afriadi, S.Pd., selaku Guru Kelas IV SD Negeri 42/III Sungai Lebu yang telah membimbing dan membantu pelaksanaan penelitian.
7. Kedua orang tua peneliti, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, dukungan, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup peneliti, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup, peneliti berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
8. Teman-teman peneliti, terima kasih telah menemani dan memotivasi selama 3,5 tahun ini.

Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, namun peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Februari 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Belajar.....	9
b. Pengertian Pembelajaran.....	10
c. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	11
d. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar	12
e. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	13

2. Hakikat Menulis	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Keterampilan Menulis	13
b. Pengertian Menulis Deskripsi	14
c. Ciri-ciri Karangan Deskripsi	15
d. Langkah-Langkah Menyusun Karangan Deskripsi.....	16
3. Hakikat Model <i>Picture and Picture</i>	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Model <i>Picture and Picture</i>	16
b. Langkah-langkah Model <i>Picture and Picture</i>	17
c. Kelebihan Model <i>Picture and Picture</i>	20
d. Kelemahan Model <i>Picture and Picture</i>	21
B. Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Tindakan.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN**Error! Bookmark not defined.**

A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Indikator Keberhasilan	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 40

A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Data	41
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	42
a. Siklus I	42
1) Perencanaan	43
2) Pelaksanaan (Tindakan).....	43

3) Pengamatan (Observasi)	48
4) Refleksi	56
b. Siklus II.....	58
1) Perencanaan	58
2) Pelaksanaan (Tindakan)	58
3) Pengamatan (Observasi)	65
4) Refleksi	72
B. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Hasil Penilaian Menulis Karangan	5
2. Persentase Aktivitas Guru Siklus I.....	50
3. Persentase Kegiatan Siswa Siklus I.....	51
4. Ketuntasan Rata-Rata Hasil Belajar Siklus I	55
5. Persentase Aktivitas Guru Siklus II	67
6. Persentase Kegiatan Siswa Siklus II.....	68
7. Ketuntasan Rata-Rata Hasil Belajar Siklus II	72
8. Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II	75

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	26
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekap Nilai Hasil Belajar.....	81
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	82
III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	90
IV. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	93
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	94
VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	103
VII. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II	106
VIII. Lembar Kerja Siswa Tes Akhir Siklus I	107
IX. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	121
X. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	129
XI. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I	132
XII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	133
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	142
XIV. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II.....	145
XV. Lembar Kerja Siswa Tes Akhir Siklus II	146
XVI. Penilaian Keterampilan Menulis	160
XVII. Profil Sekolah	164
XVIII. Dokumentasi Observasi	165
XIX. Dokumentasi Penelitian	166
XX. Surat-Surat Penelitian.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Salah satu wadah yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah sekolah dasar. Di jenjang sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang dipelajari salah satunya, yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari karena tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa, dan siswa mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan dalam berbahasa sangat diperlukan bagi manusia.

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan ataupun tulisan. Materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah

dasar yang memegang peranan penting salah satunya adalah pembelajaran keterampilan menulis. Untuk dapat menghasilkan tulisan yang baik setiap orang diharuskan memiliki keterampilan menulis. Melalui keterampilan menulis, siswa dituntut untuk kreatif dan aktif dalam berpikir dan melakukan kegiatan semaksimal mungkin, menuangkan ide-idenya ke dalam bahasa tulis. Pembelajaran bahasa Indonesia sebenarnya merupakan salah satu cara dalam memberikan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia terutama dalam kegiatan literasi di sekolah dasar salah satunya adalah kegiatan menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan ide yang ada dalam pikiran penulis untuk dijadikan sebuah tulisan. Menulis juga dapat dikatakan suatu kegiatan merangkai huruf menjadi kata lalu diperluas menjadi sebuah kalimat paragraf yang disampaikan kepada pembaca sehingga bisa dipahami dan terjadi komunikasi yang baik antara penulis dan pembaca. Dalam menulis siswa dituntut untuk dapat berpikir kreatif dan mengimajinasikan sesuatu kemudian dituangkan kedalam tulisan.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar meliputi pelajaran tentang memahami ejaan, pengembangan ide atau gagasan, cara menyusun surat dan menulis deskripsi yang benar. Berdasarkan jenjang kelas di SD pembelajaran menulis dibedakan menjadi dua, yaitu menulis permulaan dan menulis lanjutan. Untuk dapat menulis secara efektif dan efisien bukan hal yang mudah, sebab diperlukan serangkaian proses yang panjang. Proses yang dijalani siswa melalui tahapan dalam pembelajaran bahasa. Salah satu tahapan pembelajaran menulis adalah menulis lanjutan, yaitu menulis karangan.

Pembelajaran menulis lanjutan disebut mengarang seperti mengarang deskripsi. Karangan deskripsi adalah suatu karangan yang menjelaskan peristiwa atau kejadian seperti apa adanya. Pembelajaran menulis karangan tujuannya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya sastra khususnya karangan deskripsi. Karangan deskripsi merupakan hasil karangan yang menggambarkan benda, manusia, atau tempat tertentu.

Dalam menulis karangan deskripsi hal yang perlu diperhatikan adalah detail objek yang disampaikan. Melalui karangan deskripsi, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi. Keterampilan menulis deskripsi pada umumnya merupakan keterampilan yang dapat berkembang jika ada media yang digunakan untuk membantu siswa dalam menuliskan serta mengembangkan ide-idenya.

Menulis karangan deskripsi merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas IV. Hal tersebut tercantum di tema 7 pada kompetensi dasar (KD) 3.7 dan 4.7. Disebutkan bahwa KD 3.7 adalah menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks KD 4.7 adalah menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Sesuai dengan KD tersebut siswa dituntut untuk bisa menyampaikan pendapat pribadi tentang gambar yang telah diperhatikan, dengan ini siswa bisa lebih terampil dalam menulis karangan, agar siswa termotivasi dalam pembelajaran menulis karangan, siswa dapat berpikir kritis mengenai gagasan, serta diharapkan siswa dapat menciptakan karya melalui proses berpikir. Dalam keterampilan

menulis ini perlu ditanamkan pada siswa sekolah dasar, agar siswa memiliki kemampuan untuk mengimajinasikan cerita dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2022 di SD Negeri 42/III Sungai Lebu, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, terlihat selama proses pembelajaran bahasa Indonesia, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, guru belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, hal ini tentunya membuat minat siswa dalam pembelajaran menulis berkurang, serta guru kurang membimbing dan memberi latihan dalam praktik menulis sehingga menyebabkan keterampilan menulis siswa masih rendah, siswa merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran karena guru jarang melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sementara kurikulum (k-13) yang digunakan sekolah menuntut siswa lebih aktif dan mandiri dari pada guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas Eko Afriadi, S.Pd yang bersamaan pada waktu observasi yaitu, tanggal 10 Oktober 2022, diperoleh informasi bahwa pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD tersebut ternyata mengalami masalah, khususnya pada keterampilan menulis terutama menulis karangan. Siswa kurang memiliki gagasan yang hendak dituangkan ke dalam bentuk karangan, siswa hanya menulis seadanya pada saat diminta untuk menulis karangan. Dari hasil belajar menulis karangan 35,7% siswa yang memenuhi KKM, sedangkan 64,28% siswa belum memenuhi KKM. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran di sekolah bertumpu pada aktivitas guru dan sebagai akibatnya siswa menjadi cenderung pasif dalam belajar dan kurangnya kesempatan

interaksi secara optimal dengan guru. Berdasarkan permasalahan tersebut berdampak terhadap rendahnya nilai siswa, sehingga belum mencapai KKM. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi penilaian hasil belajar karangan siswa kelas IV SD Negeri 42/III Sungai Lebu.

Tabel 1. Hasil Penilaian Belajar Menulis Karangan Kelas IV SDN 42/III Sungai Lebu Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022

No.	KKM	Tuntas %	Jumlah Siswa Tuntas	Tidak Tuntas %	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
1	70	35,7%	5	64,28%	9

Sumber: Guru Kelas IV SDN 42/III Sungai Lebu, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci

Berdasarkan tabel 1 tersebut, diketahui bahwa hasil nilai karangan siswa kelas IV SD Negeri 42/III Sungai Lebu pada pembelajaran bahasa Indonesia masih tergolong rendah, maka diperlukan suatu cara untuk mengatasi masalah-masalah yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis tersebut. Salah satunya ialah dengan menggunakan model *picture and picture* yang menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang menarik membuat siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran.

Picture and picture adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media. Melalui gambar, materi yang diajarkan akan lebih mudah dimengerti oleh siswa selain itu siswa akan mengetahui hal-hal yang belum pernah

dilihat. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pemahaman siswa. Gambar dapat membantu meningkatkan aktivitas siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan.

Model pembelajaran *picture and picture* ini merupakan sebuah model pembelajaran, dimana media yang digunakan yaitu media gambar untuk guru dalam menerangkan sebuah materi dan memfasilitasi agar siswa aktif dalam belajar. Dengan menggunakan alat bantu seperti media gambar diharapkan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga pesan apapun yang disampaikan oleh guru nantinya dapat diterima dengan baik dan mampu diingat oleh siswa.

Melalui model pembelajaran *picture and picture* diharapkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa dapat meningkat. Maka PTK yang dilaksanakan berjudul, “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model *Picture and Picture* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SDN 42/III Sungai Lebu Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah.
2. Model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa dan kurang bervariasi.
3. Guru kurang membimbing dan memberi latihan dalam praktik menulis.

4. Siswa merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran karena guru jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
5. Kurangnya kemampuan menulis siswa terlihat dalam proses pembelajaran, siswa kurang memiliki gagasan yang akan ditulis.
6. Dalam menulis karangan siswa hanya menulis seadanya saja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 42/III Sungai Lebu Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah cara proses peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 42/III Sungai Lebu Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti merencanakan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki proses pembelajaran, yaitu penerapan model pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *picture and picture* kelas IV di SDN 42/III Sungai Lebu, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan informasi tentang cara peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui model *picture and picture* di kelas IV SD. Selain itu, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang digunakan, khususnya pada pembelajaran menulis.
3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan dalam hal perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Bagi peneliti lain, akan mendapatkan pengalaman langsung menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan merupakan sebuah pengalaman yang dapat diterapkan nantinya dalam proses pembelajaran setelah menjadi guru.

